

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Integrasi teknologi dan informasi dengan berbagai sistem di dunia menghasilkan banyak inovasi dan kemajuan. Salah satu hasil penerapan kemajuan teknologi dan informasi dalam sistem kesehatan adalah mengembangkannya rekam medis/kesehatan elektronik. Rekam medis/kesehatan elektronik sudah banyak digunakan terutama di negara-negara maju dengan macam-macam bentuknya. (Gunawan & Christianto, 2020).

RME adalah versi dari rekam medis yang dibuat menjadi elektronik yang memindahkan catatan –catatan atau formulir yang awalnya berbentuk kertas kedalam format elektronik. Penerapan rekam medis elektronik diharapkan membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien. Penilaian kesiapan pra implementasi RME akan membantu manajemen puncak untuk memilih apakah harus memulai implementasi RME atau menerapkan langkah awal yang murah yang akan mempersiapkan Organisasi mengantisipasi perubahan (Sudra, 2021).

Perkembangan RME tidak dapat dihindari dan harus dapat diterima oleh pengguna rekam medis yang terdiri dari perekam medis, dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Namun, penggunaan RME di fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia belum sepenuhnya merata. Terdapat beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang masih berada di tahap percobaan, sedangkan ada pula yang sudah menerapkan penggunaan RME dari lama. RME digunakan untuk mencatat data demografi, riwayat penyakit, pengobatan, tindakan, hingga pembayaran pada bagian pendaftaran, poliklinik, bangsal rawat inap, unit penunjang, dan kasir. Saat ini, RME masih dalam tahap pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Pengguna merupakan aspek penting untuk mewujudkan RME yang ideal (Andriani et al., 2017).

RME adalah setiap catatan, pernyataan maupun interpretasi yang dibuat oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya dalam rangka diagnosis dan penanganan pasien yang dimasukkan dan disimpan dalam bentuk penyimpanan elektronik (digital) melalui sistem komputerisasi (Risdiyanti & Wijayanti, 2019). Pemanfaatan rekam medis elektronik (RME) diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat manfaat rekam medis. Pemanfaatan RME terutama adalah untuk kepentingan pelayanan terhadap pasien, meliputi pelayanan klinik (medis) maupun administratif. Informasi yang dihasilkan dari RME juga bermanfaat untuk pendidikan, penyusunan regulasi, penelitian, pengelolaan kesehatan komunitas, penunjang kebijakan, dan untuk menunjang layanan kesehatan rujukan (Sudra, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis, menyatakan bahwa pengertian rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.

Berdasarkan Permenkes No 24 Tahun 2022 pasal 3 ayat 1 Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotive, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan / atau Masyarakat.

Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM Kesehatan berperan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Sumber daya manusia kesehatan adalah berbagai jenis tenaga kesehatan klinik maupun non klinik dan tenaga pendukung kesehatan lain yang melaksanakan upaya dan manajemen Kesehatan. Sebagai salah satu elemen SKN, SDM kesehatan mempunyai peranan penting dan strategis dalam pelaksanaan upaya Kesehatan (Bappenas, 2019).

Organisasi adalah iklim kerja yang mendukung pelaksanaan Rekam Medis Elektronik. Termasuk dukungan dari pimpinan hingga rekan kerja. Perubahan pola pikir, sikap, dan budaya kerja staf akan membantu akselerasi pelaksanaan Rekam Medis Elektronik sedangkan Teknologi yaitu infrastruktur dan jaringan yang digunakan oleh Fasyankes Terdiri dari jaringan komunikasi dan perangkat keras maupun perangkat lunak komputer. Perangkat lunak berupa ketersediaan aplikasi RME. Perangkat keras berupa prasyarat komputer dan jaringan yang dibutuhkan agar pengelolaan RME optimal. Jaringan komunikasi terkait jaringan internet yang terhubung dari Fasyankes Dinas Kesehatan (Fardila, 2016).

Kebanyakan dari hasil penelitian dari beberapa artikel jurnal yang didapatkan menurut penelitian Wirajaya & Dewi (2020) Dilihat dari kesiapan SDM yakni dari segi pelatihan didapatkan bahwa masih belum ada pelatihan yang terakit langsung dengan rekam medis elektronik. Menurut Penelitian Wilda & Ali (2021) di Rumah Sakit Haji Surabaya dalam memberikan pelayanan terkait rekam medis masih belum memenuhi standar capaian yang ditentukan. penelitian (Khasanah, 2021) aspek yang mempengaruhi kesiapan implementasi RKE yaitu aspek penyelarasan organisasi dan kapasitas organisasi. Menurut Penelitian Abadi

& Tahiruddin (2020) di Puskesmas Andalas Padang membutuhkan petugas IT yang kompeten untuk menyelesaikan permasalahan jaringan dan teknologi informasi terkait.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Literature review mengenai “Analisis kesiapan penggunaan rekam medis berbasis elektronik di Fasyankes” dengan *literature rivew*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana kesiapan penggunaan rekam medis berbasis elektronik di Fasyankes ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan penggunaan rekam medis berbasis elektronik di Fasyankes.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kesiapan SDM (*human*) dalam penggunaan rekam medis berbasis Elektronik di Fasyankes
- b. Mengidentifikasi kesiapan organisasi (*organization*) dalam penggunaan rekam medis elektronik di Fasyankes
- c. Mengidentifikasi kesiapan teknologi (*technology*) dalam penggunaan rekam medis berbasis elektronik di Fasyankes

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pelaksana program maupun penyusunan kebijakan dalam penggunaan rekam medis berbasis elektronik dalam upaya meningkatkan kualitas laporan dari fasyankes..

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kajian dan pengembangan dalam pemanfaatan teknologi dalam peningkatan pelayanan kesehatan baik pada Fasyankes maupun Dinas Kesehatan